

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian

1. Tingkat kesesuaian standar penyimpanan obat di ruang penyimpanan pada puskesmas Siring Betik didapatkan hasil kesesuaian dengan standar yaitu 19 poin (100%) sedangkan puskesmas Wonosobo mendapatkan hasil yang sama yaitu dengan 19 poin (100%) telah sesuai dengan standar yang digunakan.
2. Tingkat kesesuaian standar penataan obat di ruang penyimpanan pada puskesmas Siring Betik didapatkan hasil 7 poin (87%) hasil yang sesuai dengan standar, sedangkan puskesmas Wonosobo mendapatkan kesesuaian dengan standar yaitu 8 poin (100%) telah sesuai dengan standar yang digunakan.
3. Tingkat kesesuaian standar persyaratan gudang obat di puskesmas pada puskesmas Siring Betik dan puskesmas Wonosobo didapatkan hasil yang sama yaitu 6 poin sehingga puskesmas Siring Betik mendapatkan hasil persentase sebesar 85% dan puskesmas Wonosobo yaitu sebesar 85% telah sesuai dengan standar yang digunakan.
4. Tingkat kesesuaian keseluruhan penyimpanan obat di puskesmas yang meliputi, penyimpanan obat, penataan obat dan persyaratan gudang obat pada puskesmas Siring Betik dan puskesmas Wonosobo Kecamatan Wonosobo tahun 2024. Kesesuaian yang diperoleh dari puskesmas Siring Betik yaitu sebesar 94% dengan 32 poin sedangkan persentase kesesuaian yang diperoleh dari puskesmas Wonosobo yaitu sebesar 97% dengan poin 33 yang telah sesuai dengan standar yang digunakan.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan agar puskesmas memiliki fasilitas penyimpanan yang memadai dan memenuhi standar yang ditetapkan, sehingga pelayanan kefarmasian dapat berjalan dengan optimal sesuai peraturan. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan menerapkan sistem pemantauan kadaluarsa obat menggunakan program penanda warna: hijau untuk kadaluarsa lebih dari 6 bulan, kuning untuk 3-6 bulan, dan merah untuk kurang dari 3 bulan, guna meningkatkan pengendalian dalam distribusi obat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengevaluasi aspek pelayanan kefarmasian yang mencakup pengelolaan obat, termasuk proses penerimaan, distribusi, serta pemusnahan atau penarikan obat dan bahan medis habis pakai di puskesmas Kabupaten Tanggamus.